

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini masih kuat dan akan terus meningkat secara positif di semua industri (Ekon, 2022). Peningkatan ini ditandai dengan bermunculannya badan usaha skala kecil maupun besar yang menawarkan barang dan jasa, salah satunya di bidang penyediaan jasa penyewaan tempat pernikahan.

Badan Pusat Statistik melaporkan jumlah penduduk DKI Jakarta diperkirakan mencapai 10,67 juta jiwa pada tahun 2022. Dibandingkan tahun sebelumnya yang berkisar 10,6 juta jiwa, jumlah tersebut mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,66% (BPS, 2022). Di Jakarta sendiri, jumlah penduduk yang menikah terus meningkat setiap tahunnya, dengan jumlah penduduk yang menikah di DKI Jakarta mencapai 48.302 orang saat ini. Kota Jakarta Timur menjadi wilayah yang melaporkan jumlah pernikahan tertinggi di ibu kota pada tahun lalu dengan jumlah 14.343 pernikahan (BPS, 2021), dan hampir seluruh pernikahan tersebut digelar di gedung pernikahan. Peningkatan tren angka pernikahan di DKI Jakarta tentunya memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan bisnis jasa penyewaan tempat pernikahan.

Perkembangan penyedia jasa penyewaan tempat pernikahan di Jakarta kini semakin meningkat, namun terhambat oleh beberapa faktor. Pertama, minimnya lahan untuk menggelar pesta pernikahan di rumah menjadi salah satu penyebab utamanya. Kedua, calon pengantin seringkali kesulitan mencari tempat pernikahan yang sesuai dengan kriteria mereka karena banyaknya pilihan tempat pernikahan di Jakarta yang menawarkan layanan berbeda-beda. Ketiga, calon pengantin seringkali kesulitan dalam menjelajahi banyaknya pilihan tempat pernikahan yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan skema pemilihan tempat pernikahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon pengantin.

Berdasarkan kuesioner pra-penelitian yang disebarakan kepada 50 responden calon pengantin di wilayah Jakarta, ditemukan bahwa 58% responden merasa kesulitan dalam memilih tempat pernikahan. Untuk memudahkan proses pengambilan keputusan calon pengantin dalam memilih tempat pernikahan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, penulis akan melakukan penelitian dengan mengembangkan sistem pendukung keputusan pemilihan tempat pernikahan di wilayah Jakarta menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Sistem ini diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan dalam pemilihan tempat pernikahan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria seperti harga sewa, fasilitas, lokasi strategis, kapasitas tamu, dan kapasitas parkir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria apa saja yang mempengaruhi pengguna atau calon pengantin dalam memilih tempat pernikahan?
- b. Bagaimana cara mengembangkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk membantu calon pengantin dalam merekomendasikan tempat pernikahan di wilayah Jakarta?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ruang lingkup penelitian ini:

- a. Penelitian ini berfokus pada calon pengantin di wilayah Jakarta.
- b. Daftar tempat pernikahan yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di wilayah Jakarta, yaitu Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, dan Jakarta Pusat.
- c. Pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kriteria utama yang menjadi pertimbangan calon pengantin dalam memilih tempat pernikahan.
- b. Mengembangkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk pengambilan keputusan berbasis web dalam pemilihan tempat pernikahan di wilayah Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi Calon Pengantin
Calon pengantin dapat memilih tempat pernikahan di wilayah Jakarta yang sesuai dengan keinginan dan kriterianya dengan bantuan sistem pengambilan keputusan yang menerapkan metode SAW.
- b. Bagi Penulis
Penelitian ini memungkinkan penulis untuk memahami penerapan metode SAW dalam kasus nyata. Penulis akan mempelajari cara mengumpulkan data, menganalisisnya, dan mengembangkan sistem pendukung keputusan.
- c. Bagi Pembaca
Pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang metode SAW dan bagaimana metode tersebut dapat digunakan dalam konteks pemilihan tempat pernikahan.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem pendukung keputusan dengan metode SAW untuk membantu calon pengantin memilih tempat untuk melangsungkan pernikahannya di Jakarta. Cara ini diharapkan dapat memudahkan proses calon pengantin dalam memilih tempat pernikahan yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Luaran yang Diharapkan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang mendukung dan melandasi penelitian ini mulai dari definisi Sistem Pendukung Keputusan, Pernikahan, Metode Dalam Sistem Pendukung Keputusan, *Website*, *PHP*, *DBMS*, *UML*, *Black Box Testing*, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat Alur Penelitian, Tahapan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Alat Bantu Penelitian, dan Jadwal Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pengujian yang telah penulis lakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang penulis sarankan berdasarkan penelitian yang dilakukan.